

**DAMPAK PERMENDIKBUD NOMOR 23 TAHUN 2017  
TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI  
TPQ BINA AITAM AL-MA'UNAH DEPOK  
PANJATAN KULON PROGO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah**

**Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar**

**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**Eka Suryaningsih**  
**NIM. 14.10.822**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) AN NUR**

**YOGYAKARTA**

**2018**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Drs. H. Heri Kuswanto, M.

M. Tsani I.D, S., M.Pd.I

Hal : Skripsi  
sdri. Eka Suryaningsih

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
IIQ An Nur  
Di Tempat

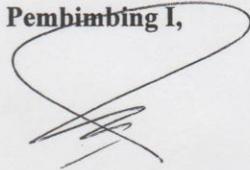
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Eka Suryaningsih  
NIM : 14.10.822  
Prodi : Tarbiyah  
Judul : Dampak Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017  
Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Di TPQ Bina  
Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo

Dapat diajukan ke sidang munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.  
Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
*Wa'alaikumsalam Wr. Wb.*

**Pembimbing I,**



**Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si**  
NIDN. 2102106501

Yogyakarta, 01 November 2018

**Pembimbing II,**



**M. Tsani I.D.Sos., M.Pd.I**  
NIDN. 2117048602

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eka Suryaningsih  
NIM : 14.10.822  
Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 03 Januari 1983  
Prodi : Tarbiyah/PAI  
Alamat Rumah : Pedukuhan XI, Pleret, Panjatan, Kulon Progo, Yogyakarta  
55655  
Alamat Domisili : Pedukuhan XI, Pleret, Panjatan, Kulon Progo, Yogyakarta  
55655  
Judul Skripsi : Dampak Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 Terhadap  
Pelaksanaan Pembelajaran Di TPQ Bina Aitam Al-  
Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 30 hari terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 30 hari revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 01 November 2018

Saya yang menyatakan,



**Eka Suryaningsih**  
**NIM. 14. 10. 822**



**IIQ**  
**AN NUR**  
**YOGYAKARTA**

معهد النور العالي لعلوم القرآن  
**INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA**  
FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

**HALAMAN PENGESAHAN**  
Nomor: 410/AK/IIQ/TY/XI/2018

Skripsi dengan judul:

**DAMPAK PERMENDIKBUD NOMOR 23 TAHUN 2017 TERHADAP PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN DI TPQ BINA AITAM AL-MA'UNAH DEPOK PANJATAN KULON  
PROGO**

Disusun Oleh:

**EKA SURYANINGSIH**

NIM: 14.10.822

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,  
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 80.5 (B+) dalam sidang ujian munaqosyah  
pada hari Senin, tanggal 05 November 2018 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH**

Penguji I

**Dr. H. Munjahid, M.Ag**  
NIDN: 2101076901

Penguji II

**Ali Mustaqim, M.Pd.I**  
NIDN: 2120108903

Pembimbing I

**Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si**  
NIDN: 2102106501

Pembimbing II

**M. Tsani I.D, S.Sos., M.Pd.I**  
NIDN: 2117048602

Ketua Sidang

**Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si**  
NIDN: 2102106501

Sekretaris Sidang

**Samsudin, M.Pd.I**  
NIDN: 2131088501

Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. H. Munjahid, M.Ag**  
NIDN: 2101076901

## MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

*“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu[98], dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku” (Qur’an Surat al Baqarah;152)’*

---

<sup>1</sup> Agama RI, Kementerian. *Al-Qur’an dan Terjemah New Cordova* (Bandung: Syamil Qur’an, 2012), hlm. 24.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Dengan segenap rasa cinta  
Kupersembahkan karya sederhana ini  
kepada:**

**Almamater yang kubanggakan  
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta**

**Kedua orang tua, kedua mertu, suami tercinta, yang senantiasa  
mencurahkan kasih sayang serta mendo'akan Ananda sepanjang  
waktu.**

**Ketiga Anakku dan segenap keluargaku yang selalu mendo'akan  
dan menyemangatiku**

**Segenap guru-guruku tercinta yang telah membimbingku  
dengan ilmu dan do'a restunya.**

**Dan semua teman-temanku yang selalu ada dalam keadaan suka  
maupun duka.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	SY	es dan ye
ص	şad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
---ō---	Fathah	a	A
---◌---	Kasrah	i	I
---◌---	Dammah	u	U

Contoh:

كتب = *kataba*

يذهب = *yaḥhabu*

سئل = *su'ila*

ذكر = *ḡukira*

#### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌-◌-	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌-◌-	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كيف = *kaifa*

هول = *hauila*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسى *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h" Contoh: طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

## 6. Penulisan Huruf Alif Lam

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النَّسَاءُ = *al-rasūl al-nisā'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital,

seperti :

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof.

Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ = *syai'un*

أَمْرٌ = *umirtu*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

## ABSTRAK

EKA SURYANINGSIH: *Dampak Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan dampak Permendikbud Nomor 23 tahun 2017 terhadap pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah. Subjek penelitian ini adalah santri-santri, pengasuh, ustaz dan ustazah, wali santri TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah, kepala sekolah SD Depok Panjatan Kulon Progo dan guru agama Islam SMP N 2 Panjatan Kulon Progo.

Analisis data dilakukan secara induktif. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo sebelum dan sesudah adanya Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 tentang lima hari sekolah. 2) Untuk mengetahui dampak Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 terhadap pelaksanaan pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Pelaksanaan pembelajaran setelah adanya kebijakan pendidikan Permendikbud Nomor 23 tahun 2017 terjadi pada komponen kurikulum (materi, metode, jumlah santri, evaluasi) dan alokasi waktu. 2) Dampak Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 terhadap pelaksanaan pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo terdapat dua dampak yang terjadi yaitu: a. Adanya kekuasaan dominan yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di TPQ Bina Aitam. b. Segi kualitas dan kwantitas, segi kualitas pembelajaran berkurangnya penjelasan materi yang disampaikan dengan waktu yang relatif singkat, sedangkan segi kwantitas berkurangnya jumlah santri yang belajar di TPQ karena mereka memilih mengikuti program sekolah.

Apabila keadaan ini terus berlanjut dan tidak adanya komunikasi yang baik antara pemerintah, pendidik formal dan non formal untuk mencari jalan tengah, maka dapat mengakibatkan terhambatnya kegiatan pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo.

**Kata Kunci** : *Dampak, Kebijakan, Pembelajaran.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pencipta. Kepada-Nya kita mohon ampunan, perlindungan dan petunjuk.

Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman penerang saat ini.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti tulis masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi ucap syukur *Alhamdulillah*, akhirnya peneliti dapat menyelesaikannya dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi yang membacanya. *Amin*.

Selanjutnya penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, pengarahan, dorongan, dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih patut untuk peneliti ucapkan kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kepada:

1. *Syaikhī murabbi Ruhī* K.H. Nawawi Abdul Aziz *al Hafiz* (*Almarhum*), selaku pendiri Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta, yang selalu menjadi sosok penyemangat dan tauladan bagi peneliti untuk selalu belajar tanpa mengenal lelah.

2. Bapak Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si, selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, yang menjadi sosok motivasi bagi peneliti.
3. Bapak Dr. H. Munjahid, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, yang banyak membimbing dan memberikan inspirasi serta selalu sabar dalam membimbing mahasiswa, terkhusus mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta angkatan '14.
4. Bapak Ali Mustaqim, M. Pd.I selaku Ketua Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si, pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta selalu sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan terhadap penelitian ini.
6. Bapak M. Tsani I.D,S.Sos., M.Pd.I, pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya serta selalu sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan terhadap penelitian ini.
7. Segenap dosen serta civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta wawasan selama peneliti belajar, semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mampu menjadi wasilah amal jariyah kepada Allah SWT.

8. Bapak Kyai H Hadi Isomulhadi selaku pendiri Bina Aitam Al-Maunah Depok Panjatan Kulon progo yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Bapak Nur Hidayatulloh beserta Ibu Umi Afifah selaku pengasuh TPQ Bina Aitam Al-Maunah Depok Panjatan Kulon Progo yang telah membantu, memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
10. Ibunda Nyai. Hj. Markhamah beserta keluarganya, yang telah memberikan do'a, motivasi kepada penulis sebagai penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. *Syukron 'amīq, Jazakillah ahsan al-jazā.*
11. Kedua orang tua dan kedua mertuaku yang menjadi sumber kekuatan dalam kehidupan, yang tidak akan usai hingga nafas ini enggan berhembus. Tiada henti aku ucapkan do'a dan terimakasih yang tiada bandingannya dengan apa yang telah mereka berikan sepanjang hayat ini.
12. Kepada keluarga kecilku : Suami tercinta (Yusup), dan ketiga anak saya (Hafidlah Maryam Layyina, Ahmad Zainur Roziqin, Azizah Sholikhatarrokhimah), saya ucapkan banyak terimakasih atas dukungannya, kalianlah penyemangat hidupku, walau banyak rintangan dan cobaan yang menghadang, tetapi saya terus semangat dan berusaha menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan tercinta angkatan 2014 PAI/TH dalam proses penyusunan skripsi dan akan peneliti kenang selalu dalam

ingatan atas kekompakan dan persaudaraan kita. Semoga perjalanan selama ini dapat membuahkan hasil di masa depan dan bermanfaat bagi diri dan orang lain.

14. Dan kepada semua sahabat-sahabatku yang tak terucap satu persatu, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan bantuan, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, terima kasih untuk pengalaman dan perjalanan yang tak kan pernah terlupakan.

Kepada mereka, peneliti tidak dapat memberikan apapun, hanya ucapan terima kasih dan do'a Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dengan beribu-ribu pahala. Selain itu peneliti juga sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila selama proses penyusunan skripsi ini banyak sekali kesalahan yang peneliti lakukan. Harapan peneliti semoga karya tulis yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bantul, 01 November 2018

Peneliti

Eka Suryaningsih  
14.10.822

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	17

## **BAB II KERANGKA TEORI**

### **A. KAJIAN TENTANG DAMPAK PERMENDIKBUD**

1. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 ..... 19
2. Pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah .....30

## **BAB III GAMBARAN UMUM TPQ BINA AITAM AL-MA'UNAH**

- A. Letak Geografis .....52
- B. Sejarah Singkat Berdirinya TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah..... 53
- C. Visi Dan Misi .....54
  1. Visi .....54
  2. Misi .....54
  3. Tujuan.....54
- D. Struktur Organisasi .....55
- E. Ustaz, Santri, .....55
  1. Ustaz .....55
  2. Santri .....55
- F. Sarana dan Prasarana .....58

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ .....60
  1. Proses Pembelajaran Sebelum Kebijakan .....60
  2. Proses Pembelajaran Setelah Kebijakan .....75

B. Dampak Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 terhadap pelaksanaan pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan.....	82
---	----

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran-saran .....	93
C. Kata Penutup .....	94

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **CURRICULUM VITAE**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting untuk menjamin kelangsungan negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan faktor penentu keberhasilan bangsa dalam menghadapi tantangan zaman. Untuk itu secara *yuridis formal*, negara mengamanatkan kepada pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.<sup>1</sup>

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kulon Progo tindak lanjutnya Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2015 tentang *Pengelolaan Pendidikan Karakter* bertepatan dengan adanya keputusan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 tentang lima hari sekolah yang pelaksanaannya dimulai tahun pelajaran 2017/2018.<sup>2</sup> Program ini masih berlanjut sampai tahun ajaran 2018/2019, terutama sekolah-sekolah negeri di bawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga.

---

<sup>1</sup>Usman Abu Bakar dan Surahim, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Safiria Insan Press, 2005), hlm.1-2.

<sup>2</sup>Dian, *SMP Se Kulon Progo Siap Melaksanakan Penguatan Pendidikan Karakter*. Diakses 22 Juli 2017, dari <https://pendidikan.kulonprogokab.go.id/cetak.php?id=48>

Jumlah hari sekolah dipadatkan, karena yang sebelumnya masuk enam hari menjadi lima hari.<sup>3</sup>

Dengan adanya Permendikbud tersebut peneliti ingin mengetahui adakah dampak yang terjadi pada pendidikan non formal, seperti di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Kulon Progo? Setiap sore hari sesudah pulang dari sekolah, anak-anak bermain bersama teman yang lain. Kurangnya pemahaman agama dan meningkatnya kebutuhan ekonomi dalam keluarga maka orang tua sibuk untuk memenuhi kebutuhan tersebut sehingga kurangnya perhatian pendidikan agama terhadap anak-anaknya. Pekerjaan masyarakat dilingkungan TPQ tersebut mayoritas sebagai petani, ada juga pekerja buruh, berdagang dan pegawai negeri (PNS). Anak-anak tersebut belum mempunyai kegiatan terutama dalam membaca Alquran. Melihat kenyataan tersebut, tergeraklah hati Bapak Nur Hidayatullah bersama isterinya untuk mendirikan TPQ yang diberi nama TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah.<sup>4</sup>

Dengan dibukanya TPQ tersebut, awalnya hanya dua tiga sampai lima anak, sekarang menjadi tiga puluh lebih, dari lingkungan sekitar, bahkan dari tetangga desa, seperti Desa Pleret, Bojong, Tayuban dan Desa Depok. Anak-anak memulai proses pembelajaran

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Sujimin, Kepala Sekolah SD Depok Panjatan Kulon Progo tanggal 4 Januari 2018.

<sup>4</sup>Wawancara dengan Hadi Isomulhadi, Pendiri TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo tanggal 02 Maret 2018.

setiap hari Ahad sampai Kamis pada pukul 14.00 WIB sampai 17.15 WIB, sedangkan hari Jumat libur. Dilihat dari tingkatan umur, Anak-anak yang masuk ke TPQ ini dari umur PAUD, SD dan SMP. Dalam pembelajarannya, TPQ ini tidak sama dengan TPQ-TPQ yang lain, ada tambahan pendidikan sosial seperti rutinan sholawatan ke rumah-rumah santri setiap Ahad Legi secara bergiliran, pengajian rutin (lapanan) wali santri setiap malam Ahad Wage yang di dalamnya diselenggarakan Mujahadahan dan juga pengajian. Adanya kegiatan rutin dan giliran ke rumah para wali santri. Tujuannya untuk mempererat ikatan silaturahmi antara guru, santri dan wali santri, juga untuk melestarikan budaya Islam, terutama amaliyah sholawat.<sup>5</sup>

Model pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran langsung yang berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah, metode *sorogan*, metode klasikal, demonstrasi dan hafalan, metode latihan, metode suri tauladan. Materi yang disampaikan mempunyai standar kurikulum, misalnya standar membaca Alquran tingkat awal dengan menggunakan Iqro' dari jilid satu sampai jilid 6, kemudian naik *Binnadri Juz Amma* atau juz 30, setelah dikuasai meningkat ke Alquran *Binnadri* hingga khatam. Ada juga belajar menulis. Materi yang ditulis adalah materi-materi dasar yang diambil dari kitab dan sudah disiapkan oleh ustadzahnya pada jadwal hari itu.

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Zahuri, Wali Santri Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan kulon Progo tanggal 10 Maret 2018.

Selain itu masih ada materi yang diajarkan seperti mempelajari kitab kitab dasar contohnya *Risalatus Sholat*, *Tajwid*, *Ngaqoid Seket*.

Materi sekolah yang seharusnya diberikan enam hari dipadatkan menjadi lima hari, setiap satu jam pelajaran ada 35 menit dengan 8 jam pelajaran yang biasanya pulang sekolah pukul 13.00 WIB menjadi 15.00 WIB. Untuk kelas satu dan kelas dua anak-anak mulai masuk pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB. Kelas tiga dari pukul 07.00 sampai 14.10 WIB dan untuk kelas empat, lima, enam dari pukul 07.00 WIB sampai 15.00 WIB, ketentuan ini berlaku bila diluar kegiatan ekstra. Bila ada tambahan kegiatan ekstra, maka dimulai pukul 13.35 WIB sampai 15.00 WIB seperti *Batuha* (baca tulis Alquran), *Kebinekaan*, *Kemataraman* seperti mengolah makanan tradisional, *miru*, jahit dan kegiatan ekstra lainnya yang telah diprogramkan pihak sekolah masing-masing.<sup>6</sup>

Dari uraian di atas peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui adakah dampak yang terjadi adanya Permendikbut Nomor 23 Tahun 2017 ini terhadap pendidikan non formal, baik dilihat dari ilmu psikologi, kelembagaan ataupun yang lain.

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Umi Afifah, Pengasuh TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo tanggal 24 Desember 2017.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan merujuk latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo sebelum adanya Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017?
2. Bagaimana dampak Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 terhadap pelaksanaan pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo?

## **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan pelaksanaan pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo sebelum adanya Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017.
- b. Untuk menjelaskan dampak Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 terhadap pelaksanaan pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui dampak Permendikbud Nomor 23 tahun 2017 terhadap pelaksanaan pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo.

### b. Bagi TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas belajar santri di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo.

### c. Bagi Kampus

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi kajian ilmiah dalam bidang kebijakan pendidikan Islam.

### d. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan sebagai pertimbangan pemerintah untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan dan mengembangkan pendidikan karakter, sehingga dapat seimbang antara pendidikan formal dengan nonformal.

## **D. Kajian Pustaka**

Pada hakekatnya dalam penelitian yang membahas khusus tentang dampak dari kebijakan peraturan daerah terhadap pendidikan nonformal seperti TPQ atau madrasah belum peneliti temui.

Beberapa karya sebagai pembanding seperti skripsi, jurnal atau yang lain dapat peneliti temukan diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Adip Rosyadi dengan judul “*Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Nonformal Di Desa Tambakrejo Kecamatan Bulus Kabupaten Kebumen*”. Penelitian ini meneliti tentang pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat berupa pendidikan non formal melalui program pelatihan ketrampilan mekanik dan tata boga, serta meneliti seberapa keberhasilannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Adip Rosyadi bila dilihat dari segi kualitas, bahwa program ini berhasil karena dapat meningkatkan mutu pengetahuan masyarakat (ibu-ibu dan remaja putri) mengenai berbagai aneka dan cara mengolah makanan. Sedangkan secara kuantitas, program ini belum dapat dikatakan berhasil karena yang terjun ke dunia usaha atau kerja 8 % (buka usaha), 30% (bekerja), sedangkan yang 62% menganggur.<sup>7</sup>

Penelitian lain dilakukan oleh Raudlatul Khasanah, yang berjudul: *Kebijakan Pemerintah Yogyakarta Dalam Meningkatkan Jenjang Pendidikan Wajib Belajar sampai Pendidikan Menengah*

---

<sup>7</sup>Adib Rosyadi, *Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Nonformal Di Desa Tambakrejo Kecamatan Bulus Kabupaten Kebumen*, Skripsi (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 73.

*Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar*". Penelitian Raudlatul Khasanah, meneliti kebijakan pemerintah kota berkaitan dengan bantuan biaya pendidikan sebagai upaya untuk mendukung kebijakan tentang jaminan pendidikan daerah, BOSDA dan biaya pendidikan yang sudah selaras dengan PP nomor 47 tahun 2008 tentang wajib belajar.<sup>8</sup>

Skripsi yang berjudul "*Pengembangan Pendidikan Islam Nonformal (Studi Atas Peran Pemuda di Desa Wukirsari)*" oleh Wiwi Sawiyah Pebriyanti mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2015. Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan pendidikan nonformal pada TPQ di desa Wukirsari yang melibatkan peran pemuda dan masyarakat sekitar, tanpa adanya ketentuan atau kebijakan pemerintah yang membatasinya, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya berbagai kegiatan yang dilakukan seperti Syiar Ramadhan, Syiar Khitan, Syiar Qurban, yang mempunyai tujuan untuk mengingatkan seluruh masyarakat bahwa semua rezeki datang dari Allah.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Raudlatul Khasanah, *Kebijakan Pemerintah Yogyakarta Dalam Meningkatkan Jenjang Pendidikan Wajib Belajar Sampai Pendidikan Menengah Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar*, Skripsi (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 83.

<sup>9</sup>Wiwi Sawiyah Pebriyanti, *Pengembangan Pendidikan Islam Nonformal (Studi Atas Peran Pemuda di Desa Wukirsari)*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hlm. 65.

Adapun yang membedakan antara karya-karya tersebut di atas, dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah skripsi di atas membahas tentang pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan nonformal, kebijakan pemerintah yang dikhususkan untuk pendidikan formal, kemudian tentang pengembangan pendidikan nonformal melalui peran pemuda. Sedangkan dalam penelitian ini menekankan pada dampak Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 tentang pelaksanaan pembelajaran TPQ dalam dunia pendidikan non formal.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Jane Richie adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan dampak Permendikbud nomor 23 tahun 2017 terhadap kegiatan pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo.

---

<sup>10</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010), hlm. 6.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

### a. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian, yang memiliki data-data secara bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti akan menerapkan penelitiannya berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang meliputi aspek tempat, pelaku, aktifitas yang berinteraksi secara sinergi.<sup>11</sup>

Adapun subyek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Pendiri Ponpes Al-Ma'unah Bojong Panjatan Kulon Progo,  
Bapak Kyai H Hadi Isomulhadi
- 2) Pengasuh TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan  
Kulon Progo, Bapak Nur Hidayatullah
- 3) Pengasuh dan Ustazah TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok  
Panjatan Kulon Progo, Ibu Nyai Umi Afifah
- 4) Kepala Sekolah SD Depok Panjatan Kulon Progo, Bapak  
Sujimin S.Pd.
- 5) Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Pleret  
Panjatan Kulon Progo, Bapak R. Budi Wardaya S.Aq.

---

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 54.

6) Wali Santri TPQ Bina Aitm Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo, Bapak Zahuri.

7) Wali Santri TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo, Ibu Sutirah.

8) Santri TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo, Habibah.

- b. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah dampak Permendikbud nomor 23 tahun 2017 terhadap pelaksanaan pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo.

### 3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah, Depok Panjatan Kulon Progo, di Pedukuhan X, Kelurahan Depok Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian lapangan (*field research*) ini digunakan metode pengumpulan data yakni:

#### a. Metode Observasi

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode Observasi Partisipatif Pasif (*passive participation*), peneliti datang di tempat kegiatan yang akan diamati, tetapi tidak

terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>12</sup> Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan mendapatkan data tentang dampak Permendikbud nomor 23 tahun 2017 terhadap pelaksanaan pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo.

b. Metode wawancara (*interview*)

Peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*), yang pelaksanaannya bebas, di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, digunakan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Pada pendahuluan, peneliti mendapatkan informasi awal tentang berbagai permasalahan yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan yang akan diteliti. Untuk mendapatkan gambaran yang lengkap, maka peneliti melakukan wawancara kepada fihak-fihak yang mewakili berbagai tingkat yang ada dalam obyek.<sup>13</sup>

Dengan mengumpulkan data dari lapangan peneliti, mengamati, mendengarkan, mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, mencatat secara sistematis, merekam, memotret, segala sesuatu yang terjadi, di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah

---

<sup>12</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 108.

<sup>13</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 116.

Depok Panjatan Kulon Progo yang berkaitan dengan dampak Permendikbud nomor 23 tahun 2017 terhadap pelaksanaan pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo.

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan rangkuman catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk catatan, tulisan, gambar, karya-karya monumental sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penggunaan penelitian kualitatif.<sup>14</sup>

Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, tujuan, struktur kepengurusan, kondisi TPQ, pendidik (ustad atau ustadzah), santri serta sarana prasarana, sehingga dapat diperoleh gambaran TPQ secara utuh.

#### 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses memilih, memilah dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga diperoleh data secara sistematis.<sup>15</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif. Berfikir induktif adalah proses berfikir atau menalar untuk menarik

---

<sup>14</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 124.

<sup>15</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 165.

kesimpulan yang dimulai dari kaidah bersifat khusus ke yang umum. Penalaran secara induktif dimulai dengan menggunakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum. Penelitian kualitatif menginduksi teori sehingga dapat menemukan atau melahirkan teori baru yang sebelumnya belum ada atau membantah teori sebelumnya.<sup>16</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, dalam analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan model Creswell. Langkah-langkah analisa data menurut Creswell adalah sebagai berikut: menyediakan data mentah berupa catatan lapangan dan pandangan peneliti sendiri; mengorganisasikan dan menyimpan data yang akan dianalisis, membaca seluruh data, melakukan koding, menyusun tema dan deskripsi data, mengkonstruksi antar tema, interpretasi dan memberi makna tema yang telah tersusun.

Sebelum peneliti melakukan kegiatan analisis data, maka peneliti menyediakan semua data mentah, hasil observasi disimpan dalam foto-foto, video atau catatan-catatan, data yang berupa dokumen disimpan dalam bentuk dokumen. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

---

<sup>16</sup>Imam Makhali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 12-13.

a. *Organizing and Preparing Data for analysis*

(Mengorganisasikan dan menyiapkan data yang akan dianalisis).

Data mentah yang akan dianalisis diorganisasikan berdasarkan tanggal pengumpulan data, sumber datanya, jenis data, deskripsi data, sifat data. Sumber data pendiri, pengasuh, ustad atau ustadzah, wali santri, santri dan masyarakat sekitar. Jenis data hasil observasi sarana dan prasarana yang digunakan dan proses pembelajaran. Hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dideskripsikan dengan uraian ringkas setiap data yang terkumpul.

b. *Read or Look at All the Data* (Baca dan melihat seluruh data).

Peneliti harus membaca seluruh data yang terkumpul, supaya dapat mengetahui data apa saja yang telah diperoleh, sumber data dan maknanya. Peneliti harus mengetahui setiap informan menyampaikan informasi apa saja dan membandingkan informan yang lain. Dengan memahami seluruh data, maka peneliti akan dapat memilih mana data yang penting, baru, unik dan data mana yang terkait dengan pertanyaan peneliti. Selanjutnya peneliti juga harus dapat memilih, mengklasifikasikan, mengelompokkan, membuat tema terhadap data-data yang telah terpilih.

c. *Star Coding All of the Data* (Membuat koding seluruh data).

Koding adalah proses memberi tanda terhadap data yang telah dikelompokkan. Koding dapat dilakukan secara manual atau dengan komputer. Melalui koding peneliti dapat menghasilkan kategorisasi atau tema baru.

d. *Used Coding process to Generate a Description* (Menggunakan koding sebagai bahan untuk membuat deskripsi).

Melalui koding, peneliti menghasilkan tema-tema atau kategorisasi data penelitian yang merupakan temuan. Berdasarkan tema-tema yang dihasilkan, selanjutnya peneliti membuat deskripsi secara singkat dan sistematis sehingga tema-tema yang ditemukan menjadi lebih jelas. Deskripsi dimulai dari penjelasan bahwa tema tersebut merupakan temuan baru, dimulai dari yang umum sampai yang spesifik.

e. *Interrelating Theme* (Menghubungkan antar tema)

Setelah peneliti membuat kategori data yang disusun dalam tema-tema penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mencari adakah hubungan antar tema satu dengan tema yang lain.

- f. *Interpreting the Meaning of Theme* (Memberi interpretasi dan makna tentang tema).

Hasil mengonstruksi hubungan antar tema atau kategori, kemudian diberikan interpretasi sehingga orang lain memahaminya. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kebijakan dengan proses pembelajaran di TPQ sehingga dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran di TPQ.<sup>17</sup>

#### F. **Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini disajikan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

*Bab pertama*, pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pendahuluan pada bab ini merupakan kerangka awal dari penelitian yang nantinya akan dikembangkan pada bab selanjutnya.

*Bab kedua*, membahas tentang kajian teoritik yang meliputi: tinjauan terhadap dampak Permendikbud Nomor 23 tahun 2017 terhadap pelaksanaan pembelajara di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah. Kajian teori yang dipaparkan, nantinya akan digunakan sebagai landasan untuk menganalisis data-data penelitian.

---

<sup>17</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 160-164.

*Bab ketiga*, menjelaskan tentang gambaran secara umum di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo yang meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya, tujuan, visi, misi, struktur kepengurusan, tenaga pendidik, santri, kondisi TPQ, sarana dan prasarana.

*Bab keempat*, membahas tentang laporan tentang hasil penelitian yang meliputi pelaksanaan pembelajaran TPQ sebelum dan setelah penerapan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017, serta dampak yang terjadi akibat adanya kebijakan pemerintah terhadap pendidikan non formal di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah.

*Bab kelima*, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.